

**Konstruksi Visual dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi  
tentang Konflik di Suriah dalam Media Massa *Online* Aljazeera.net  
(Analisis *Framing* Robert N. Entman)**



Oleh:

Nurfitriyani Hayati, S.Hum.

NIM: 1520510018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab

Yogyakarta

**2017**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfitriyani Hayati  
NIM : 1520510018  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Nurfitriyani Hayati, S.Hum.  
NIM: 1520510018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurfitriyani Hayati  
NIM : 1520510018  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Nurfitriyani Hayati, S.Hum.  
NIM: 1520510018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Konstruksi Visual dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi tentang Konflik di Suriah dalam Media Massa Online Aljazeera.net (Analisis *Framing* Robert N. Entman)  
Nama : Nurfitriyani Hayati  
NIM : 1520510018  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 01 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts (M.A)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19741207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Konstruksi Visual dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi tentang Konflik di Suriah dalam Media Massa  
: *Online Aljazeera.net* (Analisis *Framing* Robert N. Entman)

Nama : Nurfitriyani Hayati

NIM : 1520510018

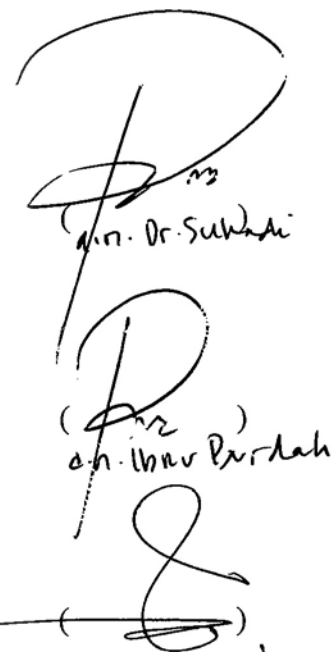
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Suhadi Cholil, MA.



Dr. Suhadi Cholil, MA.  
(Dr. Ibnu Burdah)  
Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.

Pembimbing/Penguji : Dr. Ibnu Burdah, MA

Penguji : Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Agustus 2017

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Hasil/Nilai : 93 / A-

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Konstruksi Visual dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi  
tentang Konflik di Suriah dalam Media Massa *Online* Aljazeera.net  
(Analisis *Framing* Robert N. Entman)**

yang ditulis oleh:

Nama : Nurfitriyani Hayati  
NIM : 1520510018  
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies  
Konsentrasi : Ilmu Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora.

*Wassalāmu'alaikum wr.wb.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Pembimbing

Dr. Ibnu Burdah, M.A.

## ABSTRAKSI

Tesis ini berjudul **Konstruksi Visual dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi tentang Konflik di Suriah dalam Media Massa *Online Aljazeera.net***. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ideologi yang tergambar dalam karikatur Amer Alzoubi yang dikonstruksikan melalui bentuk visual dan verbal yang bersifat simbolik dalam mendeskripsikan konflik di Suriah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *framing* Robert N. Entman dengan menggunakan empat skemanya yaitu, 1). *Problem Identification*, 2). *Causal Interpretation*, 3). *Moral Evaluation*, dan 4). *Treatment Recommendation*. Metode dalam penelitian ini adalah *library research* yang digunakan untuk mengumpulkan data-data maupun bukti-bukti yang diperlukan dalam menganalisis objek penelitian ini.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa konstruksi visual dan verbal dalam karikatur Amer Alzoubi tentang konflik di suriah dalam media massa *online Aljazeera.net*. telah menunjukkan ideologinya yang liberalis pro-Amerika. Hal tersebut tampak dari penggunaan bentuk tanda dan simbol visual maupun verbal yang lebih menonjolkan gambaran penderitaan dan pengekangan rakyat Suriah yang dilakukan oleh rezim Assad beserta aliansinya yang bersikap kejam dan diktator terhadap warga Suriah, khususnya mereka yang bermukim di wilayah berkonflik seperti Aleppo. Amer Alzoubi mengabaikan intervensi negara Amerika Serikat beserta sekutu Baratnya, serta intervensi wilayah regional seperti Arab Saudi dan Qatar yang juga secara diam-diam menyuplai persenjataan pihak oposisi untuk melawan pemerintah Suriah. Dalam menggambarkan empat skema *framing* melalui karikturnya, Amer Alzoubi juga menunjukkan ideologi liberalisnya, seperti dalam skema pertama terkait *problem identification* yang menunjukkan bahwa ia mendefinisikan konflik di Suriah sebagai bentuk kekejaman Assad beserta aliansinya seperti Rusia dan Iran. Skema kedua berupa *causal interpretation* yang menunjukkan bahwa revolusi sistem pemerintahan yang diinginkan warga Suriah yang selama ini merasa terkekang dan terdzalimi oleh rezim Assad beserta keluarganya yang hanya memperkaya diri selama lebih dari 30 tahun, telah menjadi penyulut munculnya konflik di Suriah yang didominasi oleh perlawanan rezim Assad terhadap pihak pemberontak. Skema ketiga terkait *moral evaluation* yang menunjukkan bahwa rezim Assad beserta para koleganya merupakan pihak yang otoriter, diktator, dan bersikap kejam kepada para pemberontak dengan memborbardir wilayah oposisi yang berakibat pada banyaknya warga sipil yang juga menjadi korban. Skema ke empat yaitu *treatment recommendation* yang menunjukkan bahwa selama Assad tidak turun dari kursinya, maka warga Suriah tidak akan merasakan kebebasan dan konflik akan tetap terjadi di Suriah, dan tidak akan menemukan titik terang meskipun berbagai perundingan damai gencar dilakukan.

*Keyword:* Karikatur, *framing*, ideologi, konflik Suriah, *Aljazeera.net*.

## ABSTRACTION

This entitled thesis is “Visual and Verbal Construction of Amer Alzoubi’s Caricature about the Conflict in Syria at Mass Media Aljazeera.net Online Site” This study aims to reveal the ideology that captured in the caricatures Amer Alzoubi which constructed through symbolic visual and verbal form within describing the conflict in Syria. This research uses framing theory of Robert N. Entman by using four schemas and it is as, 1). Problem Identification, 2). Causal Interpretation, 3). Moral Evaluation, and 4). Treatment Recommendation. The method in this research is library research that is used to collect data and evidence required in analyzing of object research.

The results of the study found that visual and verbal construction in the caricature of Amer Alzoubi about the conflict in Syria at mass media Aljazeera.net online site has refers that his ideology is pro-American liberalist. Alzoubi’s ideology be visible from the forms of visual and verbal language he uses and that hammered at the image of the citizens suffering and the restraints of the Assad regime also his political alliance which is cruel and dictatorial to the Syrians rebels, especially those who living in conflict zones like in Aleppo. Amer Alzoubi ignored the intervention of the United States and its Western alliance, as well as regional interventions such as Saudi Arabia and Qatar which also secretly supplied opposition weapons against the Syrian government. In describing four framing schemes through his caricature, Amer Alzoubi also shows his liberalist ideology, such as the first scheme of problem identification that shows that he defined the conflict in Syria as a form of Assad's cruelty and his alliances such as Russia and Iran. The second scheme is a causal interpretation that shows that the revolution of the government system that the Syrians want, which has been felt constrained and tyrannized by the Assad regime and his family, which has only enriched itself for more than 30 years, has fueled the emergence Syria conflict that dominated by the resistance of the Assad regime Against the rebels. A third scheme is moral evaluation that shows if the Assad regime and its colleagues are authoritarian, dictatorial and cruel to the rebels by bombarding the opposition territory which has resulted in the number of civilians who are also victims. The fourth scheme is a treatment recommendation which shows that as long as Assad does not get off his seat, the Syrians will not feel the freedom and conflict will remain, and will not find any bright spots even if peace talks are held.

Keyword: caricature, framing, ideology, conflict Syria, Aljazeera.net.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدین	ditulis	Muta'qidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan lain sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat seperti fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au

قول	ditulis	qaulun
-----	---------	--------

*G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof*

أنتم	ditulis	a`antum
أعدت		
لئن شكرتم	ditulis	u`iddat
	ditulis	la`in syakartum

*H. Kata Sandang Alif + Lam*

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القمر	ditulis	al-Qamar
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā`
الشمس	ditulis	as-Syams

*I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat*

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

## MOTTO

*The question is not what you look at, but what you see.*

*(Henry David Thoreau, 1817-1862)*

*False Words are not only evil in themselves, but they infect the soul with evil.*

*(Socrates in Tony Crowsey, 1989:254)*

*It is a rarer gift to say words out properly than to write them.*

*(Nicolas Barker, 1942-)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

*Untuk kedua orangtuaku tersayang Ahmad Dana dan Askah Haryati*

*Kedua adikku tercinta Iqbal dan Salma*

*Program Pascasarjana Beserta Kalangan Akademik*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam penulis haturkan. Berkat daya dan upaya yang diberikan-Nyalah penulis bisa sampai pada tahap akhir ini. Shalawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan nabi besar Muhammad saw. Ia adalah rembulan dalam kegelapan malam, hujan bagi tanah kering, kehadirannya bagaikan awan di teriknya panas matahari. Beliaulah suritauladan umat manusia. Pemimpin yang bijaksana. Karena berkat kesabaran dan perjuangannya Islam hadir sebagai petunjuk jalan kebenaran bagi seluruh umat manusia.

Hari demi hari dan bulan demi bulan telah penulis lewati dalam menyusun tugas akhir yang berjudul “Konstruksi Visual dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi tentang Konflik di Suriah pada Media Massa *Online* Aljazeera.net” ini. Meskipun begitu banyak masalah-masalah yang turut hadir selama penyusunannya, tetapi berkat banyaknya dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak yang juga telah membantu penulis dalam menghadapi lika-liku perjalanan dalam mengerjakan tesis ini membuat penulis pun mampu melaluinya dan sampai pada penyelesaian. Untuk itu, dalam kesempatan ini, perkenalkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibnu Burdah, M.A. selaku pembimbing penulis dalam penyusunan tesis ini, yang selalu berkenan memberikan waktunya untuk saya ganggu, dan berkat arahan serta bimbingannya tesis ini bisa tersusun dengan baik.
2. Ahmad Dana dan Askah Haryati, adalah kedua orang tua penulis yang telah berjasa dalam memberikan dukungan moril dan materiil yang menjadikan penyusunan tesis ini bisa dilakukan dengan lancar.
3. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajaran para staffnya yang turut sedia memberikan pelayanannya kepada penulis.
5. Para Dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama satu setengah tahun telah memberikan penulis inspirasi, ide, dan ilmu pengetahuannya. Semoga Allah senantiasa membalasnya dengan balasan terbaik.

6. Teman-teman Pascasarjana (Ilmu Bahasa Arab) angkatan 2015 dan teman-teman kosan yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu karena keterbatasan ruang tulis. Kehadiran kalian telah memberikan energi positif dalam perjalanan penulis saat menempuh pendidikan magister ini. Semoga kita semua bisa membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua kita dan menjadi anak-anak yang sukses dunia dan akhirat.

Pada akhirnya penulis berharap, semoga karya ini dapat menginspirasi banyak orang khususnya para akademisi yang tengah menempuh pendidikannya atau para peneliti yang tengah menyusun tugas-tugasnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Penulis

Nurfitriyani Hayati

NIM: 1520510018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO .....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II: Karikatur, Amer Alzoubi Dan Media Massa <i>Online</i> Aljazeera.net.....	23
A. Karikatur .....	23
- Pengertian Karikatur dan Sejarahnya .....	23
- Jenis-jenis Karikatur .....	31
- Fungsi Karikatur dan Tujuannya .....	34
B. Amer Alzoubi.....	36

- Biografi dan Karikturnya.....	36
C. Aljazeera.Net Dan Historisitas Media Massa Aljazeera Qatar .....	41
BAB III : Analisis Framing dalam Karikatur Amer Alzoubi Tentang Konflik Di Suriah .....	45
A. Makna Visual Dan Verbal dalam Karikatur Amer Alzoubi.....	46
B. Skema <i>Framing</i> dalam Karikatur Amer Alzoubi .....	97
C. Ideologi Amer Alzoubi .....	108
BAB IV : PENUTUP.....	118
A. Kesimpulan.....	118
B. Kritik dan Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karikatur adalah gambar yang bermuatan humor dengan mengambil tokoh-tokoh tertentu seperti tokoh politik, sosial, ataupun seseorang yang karena peristiwa tertentu menjadi viral dan terkenal untuk menggambarkan fenomena maupun peristiwa yang tengah terjadi. Karikatur bisa ditemukan di berbagai media massa dan majalah. Biasanya, ia berfungsi sebagai ilustrasi, visualisasi berita atau media kritik dan sindiran terhadap segala bentuk ketimpangan terkait isu sosial, politik, humanis, agama, dan budaya yang dibungkus secara humoristis.<sup>1</sup>

Sebagai media kritik ataupun sindiran, tentunya karikatur menjadi salah satu media yang dihasilkan dari konstruksi realitas dan informasi yang dimiliki karikaturis melalui pengalaman pribadinya dengan mengklasifikasikan, mengkonstruksikan, dan mengorganisasikannya secara aktif dan unik berdasarkan skema interpretasi dirinya atau referensi pemingkai yang ada dalam pikirannya. Seperti penonjolan berbagai tanda, simbol, dan lambang tertentu, penekanan goresan-goresan gambar, gestur tubuh, air muka, penentuan warna, dan komposisi ruang dalam karikatur adalah pilihan yang secara sengaja digunakan dalam menggambarkan suatu fenomena dan peristiwa aktual. Atribut visual yang digunakan tersebut bisa membentuk sebuah sudut pandang dan dapat mempengaruhi bagaimana masyarakat memandang peristiwa melalui karikatur, sehingga hasil dari fenomena yang dikonstruksikan oleh karikaturis pun dapat menonjolkan fakta-fakta tertentu ataupun menghilangkan fakta-fakta lainnya sebagaimana

---

<sup>1</sup> I Dewa Putu Wijana, *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2004), 7.

adanya atau sebagaimana seharusnya yang bisa bergantung pada kepentingan-kepentingan penerbit maupun karikaturisnya itu sendiri.

Karikatur tampil dalam bentuk yang cukup menggelitik dan memberikan sindiran secara humoristis, sehingga ia pun disebut juga sebagai wacana humor yang menyampaikan protes ataupun kritik sosial dan politik terhadap segala bentuk ketimpangan yang terjadi di tengah masyarakat. Selain itu, karikatur juga menjadi media yang dapat menyamarkan ide-ide maupun bias-bias kepentingan secara implisit di dalamnya dengan menggunakan bentuk-bentuk visual dan verbal tertentu yang ditampilkan secara simbolik, sehingga ia pun menjadi salah satu alternatif cara yang dipilih oleh sebagian orang untuk menyampaikan ide maupun kritiknya. Salah satunya adalah Amer Alzoubi. Gambar di bawah ini adalah satu contoh dari karikatur Amer Alzoubi yang dimuat di media massa *online* Aljazeera.net.



<sup>2</sup> <http://www.aljazeera.net/news/caricature/2016/5/1/كاركاتير-حلب> dan diakses oleh penulis pada tanggal 28 Oktober 2016 jam 08.05 P.M.

Pada gambar di atas terdapat beberapa bentuk verbal bahasa yang digunakan, antara lain seperti: حلب / Aleppo, النظام السوري / rezim Suriah, dan النظام الروسي / rezim Rusia. Penggunaan bentuk verbal bahasa dalam karikatur di atas bertujuan untuk menandakan objek sebagai bentuk representasinya, dan menunjukkan penegasan karaktersitik objek yang digambarnya. Karikatur di atas menggambarkan seorang wanita berpakaian putih yang mengenakan kerudung hitam. Ia terikat di tiang di tengah tumpukan kayu bakar. Wajahnya menggambarkan raut muka yang ketakutan. Di depan wanita itu terdapat dua laki-laki barbar tengah berdiri sambil memegang obor dan potongan kayu tajam yang ditodongkan ke arah wanita tersebut.

Dalam karikatur di atas, Alzoubi merepresentasikan Aleppo sebagai seorang wanita lemah yang tidak berdaya. Sinyal wajah yang tampak pada wanita itu mengekspresikan kesakitan dan ketakutan yang mendalam, seperti yang terlihat pada alis yang terangkat, dahi yang mengerut dengan mata yang terpejam dan mulut yang menganga. Ekspresi wajah tersebut terjadi terlepas dari tuturan, tetapi sejajar dengan tuturan yang mendeskripsikan bagaimana menderitanya rakyat Suriah di Aleppo yang menjadi korban kekejaman rezim Assad dan rezim Rusia. “Wajah” wanita yang dijadikan simbol Aleppo dalam karikatur tersebut memang tidak terlepas dari stereotip yang dimiliki masyarakat tentangnya, khususnya di wilayah Arab, seperti: perempuan itu identik dengan sosok yang lemah, pasif, bergantung pada pria, didominasi, menerima keputusan yang dibuat oleh pria, dan lain sebagainya.

Beberapa gambaran stereotip “wanita” tersebut merepresentasikan keadaan yang dialami rakyat Suriah khususnya di wilayah Aleppo saat ini. Mereka tidak berdaya dan mengalami penderitaan yang disebabkan oleh kekejaman rezim Suriah (kepemerintahan Basyar al-Assad). Sedangkan untuk rezim Suriah dan Rusia oleh Alzoubi divisualisasikan sebagai dua orang barbar. Orang barbar itu sendiri identik dengan kekerasan, sadisme, kekejaman, kebodohan,

pelanggaran terhadap norma, keterbelakangan, dan segala tindakan negatif yang bisa dilakukan oleh manusia. Dengan kata lain, orang barbar adalah orang yang memiliki kebebasan untuk melakukan apapun dalam hidupnya. Karakteristik tersebutlah yang tercipta dari rezim Suriah dan Rusia yang bersikap otoriter dan diktator terhadap pihak oposisi yang melakukan perlawanan di wilayah Aleppo yang mengakibatkan penekanan dan penderitaan dialami rakyat sipil yang bermukim di sana.<sup>3</sup>

Apa yang tergambar dalam karikatur tersebut, ataupun atribut visual yang digunakannya, dapat mempengaruhi bagaimana cara kita memandang peristiwa terkait. Ia akan membentuk sebuah sistem keyakinan yang akan menciptakan reaksi, baik itu yang bersifat positif maupun negatif terhadap kata-kata yang digunakan ataupun peristiwa yang digambar. Sehingga apa yang digambar ataupun ditulis oleh seorang karikaturis akan mengarahkan kita pada ideologi tertentu, dalam memandang dan menyikapi peristiwa yang tergambar dalam karikatur tersebut.

Karena sebuah media kadang menghidangkan “madu” dalam menu beritanya, dan kadang pula menuangkan “racun”<sup>4</sup> dalam berita lainnya, serta dapat membentuk interpretasi yang beragam, maka *Framing* dapat menjadi salah satu pendekatan analisis yang dapat membongkar konstruksi ideologi dalam teks komunikasi. Analisis *framing* dapat mengungkap dan menjelaskan pada sisi mana sebuah media massa memberikan pengaruhnya terhadap kesadaran masyarakat atas informasi yang diberikannya. Dengan kata lain, ia menjadi sebuah alat untuk mengungkap dan menjelaskan fakta-fakta yang dikonstruksikan dalam sebuah berita melalui empat skema, seperti yang dicanangkan Entman dalam teori *framing*-nya yaitu 1). *problem definition* (pendefinisian masalah), 2). *causal interpretation* (menentukan penyebab masalah), 3).

---

<sup>3</sup> <http://www.aljazeera.com/news/2016/11/east-aleppo-residents-risk-mass-starvation-161110131343850.html> dan diakses oleh penulis pada tanggal 16 Oktober 2016 jam 08:30 P.M.

<sup>4</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 88.

*moral evaluation* (penilaian atas penyebab masalah), dan 4). *treatment recommendation* (Solusi yang ditawarkan) untuk permasalahan yang digambarkan.<sup>5</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun untuk rumusan masalah yang akan dijawab dan dijelaskan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- 1). Apa makna visual dan verbal yang termuat dalam karikatur Amer Alzoubi tentang konflik di Suriah
- 2). Melalui empat skema Robert M. Entman, ideologi seperti apa yang tergambar pada karikatur Amer Alzoubi dalam mendeskripsikan permasalahan konflik di Suriah yang dimuat dalam media massa *online* Aljazeera.net.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap ideologi dalam konstruksi visual dan verbal yang digunakan Amer Alzoubi dalam karikturnya yang diterbitkan di media massa *online* Aljazeera.net tentang konflik di Suriah, dan mendeskripsikan bagaimana ia mengkonstruksikannya. Adapun kegunaan penelitian ini, diharapkan mampu membantu masyarakat khususnya para akademisi untuk bersikap kritis dalam menerima informasi, serta mampu menyadari dan memahami bahwa sebuah media massa dapat memberikan pengaruh pada kesadaran kita dalam bentuk apapun, dan membentuk ideologi tertentu. Kemudian untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menginspirasi para akademisi dalam mengkaji objek linguistik melalui analisis *framing*, dan diharapkan juga dapat menjadi pembandingan dengan

---

<sup>5</sup> Robert M. Entman, *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm* (Journal of Communication; Autumn 1993; 43, 4; Research Library Core), 51-52.

kaidah lain mengenai fenomena yang berbeda demi pengembangan teori linguistik atau demi penajaman metode linguistik, serta demi pembangkitan inspirasi dan minat ke penjelajahan masalah-masalah baru.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Peneliti telah melakukan telaah pustaka dan menemukan beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan objek kajian ini baik dari sisi objek materialnya maupun formalnya. Di antara lain adalah sebagai berikut: penelitian yang ditulis oleh Nicolas Eliades dengan judul *the Rise of Aljazeera* atau kebangkitan Aljazeera. Artikel ini membahas mengenai bagaimana media massa Aljazeera yang dianggap sebagai media yang cukup kontroversial dalam dekade terakhir ini tetap menjadi sebuah media massa yang diakui kekredibilitasnya. Kemudian terlepas dari ke-kontroversialan-nya yang menayangkan wawancaranya bersama Osama bin Laden yang merupakan pimpinan al-Qaeda, media ini juga ternyata mampu menjadikan bangsa Arab bersatu di bawah satu naungan payung untuk menuangkan pemikirannya dan memberikan hak mereka untuk berbicara yang mana hal ini tidak bisa dilakukan oleh media massa sebelumnya.

Artikel yang ditulis oleh Jaromir Hanzal, dkk., yang berjudul: *Aljazeera in Central European Media: 9/11 and the "Arab Spring" compared*. Artikel ini menjelaskan tentang studi persepsi Aljazeera di pusat percetakan Eropa dengan menggunakan analisis kuantitatif konten. Penelitian tersebut membandingkan selama dua tahun yang mencakup di dalamnya peristiwa 9/11 dan "musim semi Arab" yang telah menjadikan timur tengah pusat perhatian dunia. Artikel ini menganalisis 94 surat kabar yang berbeda untuk mengetahui afirmasi terhadap terorisme, media Al Jazeera digunakan sebagai sumber informasi. Penekanan khusus diletakkan pada kasus



peristiwa revolusioner Libya. Pada awal 2011, topik tunggal ini menonjol sebagai atribut yang paling defensif dari keseluruhan fenomena.

Kemudian penelitian jurnal yang ditulis oleh Dr. Sami Al-khazendar dengan judul : *Professionalism and Objectivity of Aljazeera Satellite Channel*. Penelitiannya bertujuan untuk mengevaluasi performa *channel* Aljazeera dengan menggunakan dua indikator utama yaitu objektivitasnya dan profesionalisme yang dimilikinya. Hasil penelitiannya menunjukkan evaluasi yang bermacam-macam dalam performa objektif dan profesionalnya, yang menunjukkan bahwa nilai objektivitas Aljazeera lebih rendah, dibandingkan dengan profesionalnya dalam lingkup keahlian dan spesialisnya di bidang ilmu politik dan disiplin media.

Sedangkan untuk penelitian yang berkaitan dengan karikatur, memang telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya, namun dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis, belum ada yang mengkaji karikatur dari sisi konstruksi ideologi yang terdapat di dalamnya. Adapun penelitian tentang kariaktur itu sendiri adalah sebagai berikut, penelitian tentang wacana karikatur Indonesia, melalui perspektif kajian pragmatik dalam sebuah buku yang ditulis oleh Suyitno. Dalam penelitiannya ia menjelaskan bahwa dalam analisis pragmatisnya, karikaturis melakukan pelanggaran prinsip kerja sama dalam maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan maksim pelaksanaan atau cara. Pelanggaran-pelanggaran tersebut tentu memiliki tujuannya, yaitu digunakan untuk media kritik yang bersifat humoris dan menghibur bagi pembacanya. Adapun prinsip kesopanan dalam wacana karikturnya meliputi maksim kebijaksanaan, kecocokan, kesimpatian, dan maksim kerendahan hati. Maksim-maksim tersebut diterapkan berdasarkan pada konteks situasi, sosial, dan budaya pada sasaran kritik maupun pembacanya.

Penelitian tesis yang ditulis oleh Sumarni, mahasiswi pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, yaitu “makna tanda verbal dan visual dalam karikatur sosial-politik Jorge Bahjary dalam media *online* al-Ahram” yang merupakan media massa *online* milik Pemerintah Mesir. Penelitian tersebut menggunakan kajian semiotik dalam menganalisis makna tanda verbal dan visual dalam karikatur Jorge Bahjary. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam karikatur terdapat tanda-tanda sebagai unsur dasar dalam semiotika yang mengandung makna. Keberadaannya mempunyai dua unsur yaitu penanda (bentuk) dan petanda (makna). Tanda yang dimanfaatkan sebagian besar menggunakan ikon, indeks, dan simbol. Adapun pesan yang dijadikan objek dalam penelitiannya adalah pesan yang disampaikan kepada khalayak dalam bentuk tanda karikatur, di mana secara garis besar, tanda dapat dilihat dari dua aspek, tanda verbal dan tanda visual. Tanda verbal dilihat dari sisi bahasa, gaya penulisan, tema, dan pengertian yang didapatkan. Tanda visual dilihat cara menggambarkannya, apakah secara ikonis, indeksikal, atau simbolis.

Penelitian skripsi yang ditulis oleh Yuliana Kurniawati dengan judul ‘penggunaan media karikatur untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada kelas V SDN I Kaligowong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dengan gambar karikatur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam kegiatan menulis karangan narasi. Peningkatan keterampilannya dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis siswa sebelum tindakan atau pratindakan dengan melalui tiga siklus yang diamati peneliti tersebut. Hampir sama dengan penelitian di atas, Baiq Nur Aisyah menulis penelitian skripsinya tentang penggunaan media karikatur untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi berbahasa Jawa kelas XB SMA Negeri 2 Purbalingga. Hasil yang didapatkan juga

ternyata dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi yang berdasarkan pada pengamatan selama penelitian berlangsung yang mana terdapat keberhasilan proses dan prestasi.

Penelitian tentang praanggapan dalam bahasa karikatur harian Kompas edisi Mei 2011 dengan menggunakan kajian pragmatik yang disusun oleh Hertina Nurhayati Ambarita. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa karikatur dibuat dengan tujuan untuk menyindir, dan gambaran dari praanggapan dalam karikatur terkait menggambarkan karikatur yang bertemakan korupsi. Terdapat dua jenis presuposisi dalam karikatur tersebut, yaitu 8 karikatur termasuk presuposisi struktural dan 5 karikatur presuposisi faktif.

Kemudian penelitian yang dilakukan Puji Sih Artini, mahasiswi jurusan sastra Jerman, fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran Jatinangor, 2012, dengan judulnya 'penanda kekuasaan Angela Merkel sebagai kanselir pada karikatur karya Heiko Sakurai dalam website [www.sakurai-cartoons.de](http://www.sakurai-cartoons.de). Skripsi ini menjelaskan tanda kekuasaan dan jenisnya yang muncul dalam karikatur tersebut. Ia menggunakan teori semiotik Saussure (1915) untuk membedah tanda-tandanya. Adapun hasil yang ditemukannya adalah, bahwa tanda yang muncul dibagi menjadi dua jenis, verbal dan nonverbal. Tanda nonverbal disimbolkan dengan salah satu contohnya adalah podium yang menandakan sebuah kekuasaan yang dimiliki seseorang. Adapun conoth tanda verbalnya adalah kata 'team' yang menandakan beberapa orang yang menjadi pendukung ataupun kumpulan orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama.

Kemudian penelitian yang berkaitan dengan konflik Suriah juga sudah pernah dijadikan sebagai objek penelitian, di antara lain adalah sebagai berikut:

Penelitian tentang analisis *framing* konflik pemerintah Suriah VS Oposisi dalam rubrik 'internasional' surat kabar harian Republika, oktober-desember 2012 yang ditulis oleh Teguh

Eko Sutrisno. Model analisis yang digunakan dalam penelitiannya ini ia menggunakan framing Robert N. Entman untuk mengetahui konstruksi realitas terkhusus berita dari Timur Tengah. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Harian Republika lebih memilih pilihan-pilihan berita yang mengekspose tentang korban-korban sipil. Kemudian dalam menentukan penyebab masalahnya, Harian Republika menyalahkan peperangan sebagai sumber permasalahan, dan keengganan kedua belah pihak untuk mengalah. Adapun standar nilai moral yang digunakan untuk melegitimasi persoalan lebih beragam namun dominan pada nilai-nilai kemanusiaan secara universal. Adapun solusi yang ditawarkan adalah jalur diplomasi politik menjadi anjuran untuk pilihan tepat menyelesaikan konflik tersebut.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nure Khun Rikhte H, dengan judul penelitiannya 'Ideologi Keadilan dalam *channel* al-Alam (Studi Analisis Roger Fowler tentang pemberitaan konflik Suriah)'. Teori yang digunakan dalam penelitiannya adalah kritik analisis wacana Roger Fowler. Teori ini mengungkap ideologi dalam wacana. Teori ini akan menjawab rumusan masalah penelitian di ranah konteks media al-Alam dan ideologi keadilan yang tersembunyi dalam bahasa media al-Alam tentang konflik Suriah. Hasil penelitiannya menyebutkan, bahwa pada pemberitaan al-Alam tentang konflik Suriah, ditemukan beberapa kosakata seperti "rakyat Suriah", "oposisi internal", dan "pemerintahnya" yang memiliki makna mendalam. Kata-kata yang digunakan media massa tersebut dalam menginformasikan sebuah berita memiliki penekanan makna yang khusus yang menggambarkan dan menunjukkan ideologi keadilan al-Alam.

Selain penelitian di atas, konflik Suriah yang memang saat ini masih hangat diperbincangkan karena konfliknya yang tidak pernah usai, telah menarik beberapa peneliti untuk mengamati dan mengkajinya melalui berbagai metode dan pendekatan. Di satu sisi

membuktikan bahwa konflik Suriah masih menjadi daya tarik yang kuat untuk menjadi sebuah objek penelitian, dan di sisi lainnya masih ada ruang kosong yang bisa dimasuki dengan menggunakan media yang berbeda atau pendekatan lainnya. Di sinilah peran penulis berada. Penulis ingin mencoba membongkar pengkaburan ideologi dalam konstruksi pemberitaan Suriah pada Karikatur yang dibuat Amer Alzoubi, yang dimuat dalam media massa *online* Aljazeera.net.

Dari uraian tinjauan pustaka di atas, dapat dilihat bahwa yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah dari sisi karikaturis dan pendekatan yang digunakannya. Selain itu juga, belum ditemukannya kajian tentang karikatur karya Amer Alzoubi yang dimuat dalam media massa *online* aljazeera.net dengan menggunakan pendekatan *framing* Robert M. Entman ini, sehingga penulis berkeyakinan bahwa penelitian ini merupakan hal baru yang dilakukan dan tentunya dapat memberikan sedikit kontribusi dalam mengembangkan kajian linguistik melalui media karikatur serta dapat membantu mengungkap sebuah konstruksi ideologi dalam media karikatur yang digambar oleh Amer Alzoubi.

## **E. Landasan Teori**

Pembingkaiian berita dalam media massa baik itu yang berbentuk naratif deskriptif maupun visual gambar, memang memiliki susunan yang tampak terlihat natural, sehingga bias-bias kepentingan di dalamnya pun dapat tersamarkan dengan baik.<sup>6</sup> Namun demikian, meskipun sebuah konstruksi ideologi tidak mudah untuk ditemukan dengan jelas dan meyakinkan, namun pemilihan isu dan penonjolan fakta-fakta yang dipilih akan tampak dari bentuk-bentuk tanda dan simbol yang digunakan. Dengan kata lain, masalah tersebut tentunya membutuhkan pendekatan

---

<sup>6</sup> Robert M. Entman, *Framing U.S. Coverage of International News: Contrasts in Narratives of the KAL and Iran Air Incidents* (Journal of Communication 41 (4), Autumn 1991), 6.

yang tepat guna membongkar ideologi dengan menganalisis setiap komponen yang termuat di dalamnya secara tepat. *Framing* menjadi salah satu model analisis alternatif yang dapat mengungkap rahasia dibalik konstruksi berita dalam media massa tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai, dibentuk, dan dikonstruksikan oleh seseorang, kelompok tertentu, ataupun dalam suatu media, yang pada akhirnya dapat membantu membongkar konstruksi ideologi di dalamnya.

Di dalam skema *framing* itu sendiri, terdapat dua dimensi besar di dalamnya, yakni pertama, berkaitan dengan isu apa yang dipilih (*selection of issues*), dan yang kedua, bagaimana fakta ditulis, atau fakta apa yang ditonjolkan dan fakta mana yang dihilangkan. Sebuah media massa, baik itu yang berbentuk cetak, radio, televisi, dan internet, semuanya adalah konstruk kultural yang dihasilkan ideologi yang dimiliki *corporate culture*-nya dengan menggunakan kerangka tertentu untuk memahami realitas yang ada. Suatu media massa yang memberikan informasi baik itu dalam bentuk deskriptif naratif maupun komunikasi visual (seperti: karikatur) bukan hanya sekedar menyampaikan ide atau info, melainkan juga ia membentuk dan menciptakan makna yang dapat mempengaruhi masyarakatnya.<sup>7</sup>

Adapun proses asumsi penonton yang muncul terhadap peran media massa itu sendiri telah memberikan landasan untuk posisi konsekuensi minimal yang akan didapatkan media massa dari berita yang dikonstruksikannya. Asumsi media massa yang muncul adalah, bahwa opini politik dan sosial para penonton atau pembacanya, secara relatif terbebas dari media, yang mana dalam hal ini, terdapat dua kategori, pertama, media massa menekankan bahwa, ada sebagian masyarakat yang termasuk ke dalam penonton atau pembaca berita yang bersifat

---

<sup>7</sup> Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media* (Yogyakarta: PT. LkiS Group, 2012), 11.

selektif yang akan menyaring informasi yang mereka dapatkan, atau dari apa yang tidak mereka sukai. Kedua, media massa beranggapan jika sebagian besar masyarakat termasuk ke dalam jenis penonton yang memberikan sedikit perhatian dan pemahamannya terhadap berita yang diterimanya, masyarakat dalam kategori ini menganggap bahwa berita itu sendiri tidak bisa mempengaruhinya.<sup>8</sup> Pada kenyataannya, berita yang diterima oleh para penonton dari televisi, pendengar dari radio, maupun pembaca dari koran, adalah hasil interaksi antara wartawan dan fakta yang ditemukannya. Wartawan secara aktif memproduksi dan mendefinisikan peristiwa yang kemudian fakta itu diproduksi dan ditampilkan secara simbolik yang pemberitaannya selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media yang menaunginya.

Konsep *framing* digunakan untuk memahami sebuah bingkai atau konstruksi pada media massa yang menggambarkan sebuah proses penseleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus.<sup>9</sup> *Framing* adalah teori yang dasar penelitiannya berasal dari teori konstruksi sosial yang pertama kali diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman. Menurut Pan dan Kosicki, makna dari *framing* itu sendiri secara mendasar tidak bisa dipisahkan dari asumsi teori konstruktivisme yang menekankan bahwa setiap individu mengklasifikasikan, mengkonstruksi, dan mengorganisasikan pengalaman pribadinya secara aktif dan unik berdasarkan skema interpretasinya atau referensi pembingkai yang ada dalam pikirannya, sehingga tentunya media apapun tidak bisa lepas dari bias-bias yang berkaitan dengan ideologi, politik ekonomi, sosial, budaya, bahkan agama. Peristiwa yang sama, bisa diperlakukan secara berbeda oleh media, dan *framing* menjadi cara untuk melihat bagaimana sebuah berita dibingkai, sisi mana yang ditekankan dan sisi mana yang diabaikan maupun dilupakan.

---

<sup>8</sup> Robert M. Entman, *How the Media Affect What People Think: An Information Processing Approach* (The Journal of Politics, Volume 51, Issue 2 (May, 1989), 347-370), 348.

<sup>9</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 162.

*Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu sendiri yang pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan ataupun dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut, sehingga kemudian berita dapat menjadi bersifat manipulatif dan dapat bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan. Menurut Gamson dan Modigliani, cara pandang atau perspektif itu sendiri menjadi sebagai kemasan yang di dalamnya mengandung konstruksi makna atas peristiwa yang akan diberitakan.<sup>10</sup>

G.J. Aditjondro mendefinisikan *framing* sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah-istilah yang memiliki konotasi tertentu, dengan bantuan foto, karikatur, dan alat ilustrasi lainnya. Konsep *framing*, dalam pandangan Entman, secara konsisten menawarkan sebuah cara untuk mengungkap *the power of communication text*. Analisis *Framing* dapat menjelaskan dengan cara yang tepat pengaruh atas kesadaran manusia yang didesak oleh transfer (atau komunikasi) informasi dari sebuah lokasi, seperti pidato, ucapan/ungkapan, *news report*, atau novel. Menurut Entman, *framing* secara esensial meliputi penseleksian dan penonjolan. Membuat *frame* adalah menseleksi beberapa aspek dari suatu pemahaman atas realitas, dan membuatnya lebih menonjol di dalam suatu teks yang dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga mempromosikan sebuah

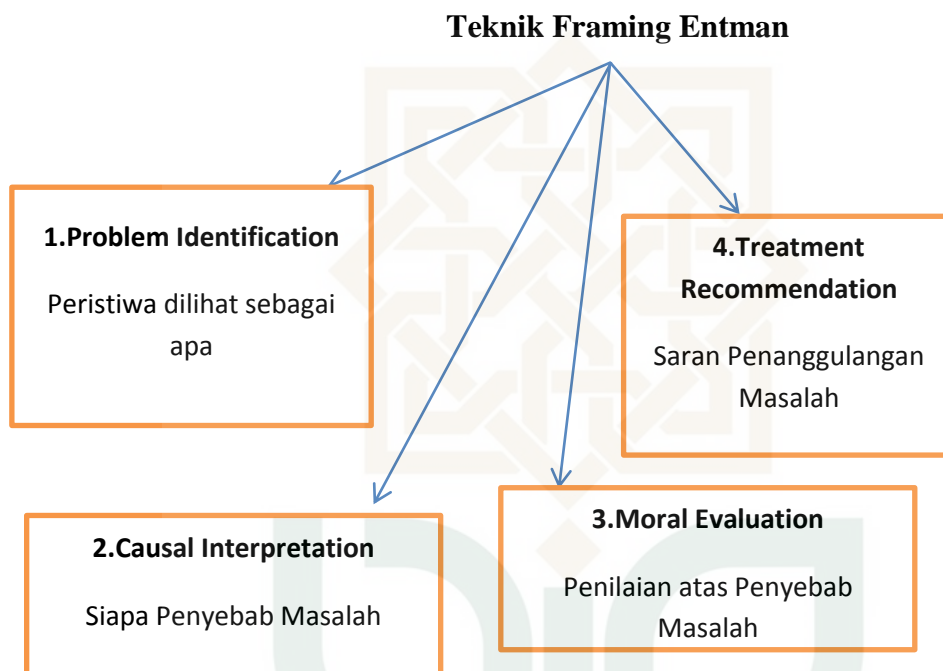
---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 162.



definisi permasalahan yang khusus, interpretasi kausal, evaluasi moral, dan atau merekomendasikan penanganannya.<sup>11</sup>

Skema *Framing* Robert Entman:



Menurut Entman, *framing* dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni: pertama, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau negatif apa; kedua, pada identifikasi penyebab masalah (*causal interpretation*), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah, atau apa yang menyebabkan masalah itu bisa terjadi; ketiga, pada evaluasi moral (*moral evaluation/ moral judgment*), yaitu penilaian atas

---

<sup>11</sup> Sobur, *Analisis Teks Media*, 165.

penyebab masalah; dan keempat, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya.<sup>12</sup>

Empat skema di atas adalah cara yang ditawarkan Robert M. Entman dalam membongkar ideologi penulis atau karikaturis dalam pendeskripsian berita yang dibuatnya. Selain itu juga membantu memahami dan mengetahui bagaimana teks atau gambar komunikasi dapat memberikan pengaruhnya terhadap kesadaran masyarakat yang membacanyadan melihatnya. Sehingga penulis berkeyakinan bahwa, dengan menganalisa dan mengkaji gambar-gambar karikatur melalui empat skema tersebut adalah pendekatan yang dapat membantu peneliti mengungkap ideologi dari sang karikaturis yang tergambar dari atribut visual dan verbal yang digunakannya. *Framing* menjadi salah satu cara untuk menggambarkan kekuatan teks komunikasi. Ia menganalisis secara mendalam atas pilihan dan penonjolan beberapa aspek dari realitas yang ada dan menjadikannya lebih menarik dalam teks komunikasi.

Selain menggunakan pendekatan *framing*, penelitian ini juga menggunakan pendekatan *contextual situation* dengan mengaitkan data pada konteks situasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Konteks situasi itu sendiri merupakan pendekatan yang mengharuskan penelitiannya untuk mencari data yang berkaitan dengan situasi itu. Hal tersebut dilakukan guna menginterpretasikan secara kritis dan faktual terhadap bentuk verbal dan visual komunikasi yang digunakan Amer Alzoubi dalam karikaturnya untuk membongkar ideologi yang ada di dalamnya.

## **F. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Untuk menjelaskan bagaimana media karikatur yang digambar Amer Alzoubi menjadi bentuk strategi media Aljazeera dalam mengkonstruksikan konflik di Suriah, penulis akan

---

<sup>12</sup>Robert M. Entman, *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm* (Journal Communication: Northwestern University, Autumn 1993), 51-52, lihat juga Sobur, Analisis Teks Media, 172-173.

menggunakan metode khusus. Metode yang digunakan bersifat deskriptif-kualitatif dengan interpretatif kritis yang terdiri dari beberapa tahap. Pertama, melakukan penyediaan data yang diperlukan untuk dianalisis dengan teknik simak bebas libat cakap terhadap media massa *online* Aljazeera.net, yaitu dengan mengumpulkan karikatur-karikatur karya Amer Alzoubi yang menggambarkan konflik di Suriah dalam media *online* Aljazeera.net pada edisi Agustus 2016 - Februari 2017.

Tahap kedua, melakukan analisis data dan menangani secara langsung terkait dengan masalah yang terkandung dalam data-data yang tersedia. Pada teknik analisis ini, penulis menggunakan analisis *framing* atas berita yang dikonstruksikan dalam media karikatur. Sebelum melakukan analisa *framing*, peneliti akan menguraikan terlebih dahulu tanda dan simbol-simbol yang digunakan Amer Alzoubi dalam karikturnya, sehingga dapat diungkap makna tanda dan simbol-simbolnya terlebih dulu. Kemudian, hasil dari penguraiannya nanti akan menuntun peneliti untuk menjelaskan konstruksi berita atas konflik di Suriah dalam media karikatur terkait. Tahap yang ketiga adalah melakukan penyajian hasil analisis data, yaitu dengan menampilkan apa yang telah dihasilkan dari kerja analisis peneliti berupa skema *framing* dalam konstruksi visual dan verbal yang digunakan Amer Alzoubi dalam karikturnya yang dimuat di media massa *online* Aljazeera.net.

## G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan yang termuat dalam empat bab. Pada bab pertama, di dalamnya akan membahas tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode dan pendekatan penelitian, serta sistematika pembahasan. Kemudian pada bab kedua, memuat penjelasan terkait dengan karikatur, biografi Amer Alzoubi, dan historisitas media massa *online* Aljazeera.net Qatar.

Selanjutnya pada bab ketiga berisi pembahasan yang menjelaskan analisa konstruksi visual dan verbal yang termuat dalam karikatur Amer Alzoubi pada media massa *online* Aljazeera.net tentang konflik di suriah. Sedangkan di bab keempat, yang merupakan bab terakhir, memuat di dalamnya berupa penutup, kritik dan saran yang akan menguraikan kesimpulan terkait dengan pembahasan pada bab III.

## Bab IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Konstruksi visual dan verbal dalam bentuk tanda dan simbol komunikasi visual serta verbal yang digunakan Amer Alzoubi dalam karikturnya menggambarkan paham liberalisnya yang pro-Amerika. Hal tersebut tampak dari fakta-fakta yang ditemukan peneliti dan fakta-fakta yang diabaikan Alzoubi dalam mempresentasikan fenomena konflik di Suriah. Salah satunya terlihat dari pemilihan isu dan fakta dalam penonjolan fitur visual dan verbal dalam merepresentasikan kekejaman rezim Assad dan intervensi Rusia dibandingkan penggambaran Assad dalam memberantas teroris di Suriah maupun intervensi negara Asing lainnya seperti Amerika dan sekutu Baratnya yang juga terlibat dan berperan dalam kesemerawutan konflik di Suriah. Selain itu, ideologi Alzoubi yang liberalis pun tergambar dalam memetakan empat skema *framing* dalam membingkai peristiwa tersebut seperti di bawah ini:

Skema pertama adalah *define problems* (pendefinisian masalah) yang menjelaskan secara garis besar bagaimana peristiwa dilihat dan dimaknai. Melalui karikturnya Alzoubi menunjukkan bagaimana ia mendefinisikan masalah konflik di Suriah dengan menggambarkan bahwa peristiwa Suriah merupakan bentuk kekejaman dan pembantaian Assad terhadap warga sipil khususnya di wilayah Aleppo. Hal tersebut tergambar dari pilihan bentuk-bentuk simbol yang merepresentasikan Basyar Assad sebagai seekor singa, ular, dan juga seorang barbar. Ia menunjukkan bagaimana penderitaan dan ketidak berdayaan penduduk Aleppo dalam menghadapi aksi militer dan sistem kendali pemerintah yang dimiliki Assad berikut juga

intervensi Rusia yang membantunya dalam memerangi para pemberontak yang tidak memberikan solusi melainkan memperpanjang konflik dan memperkusut keadaan serta menambah penderitaan dan korban jiwa di Suriah.

Skema kedua adalah *diagnose causes* (sumber masalah) yang menjelaskan bagaimana ia mengidentifikasi penyebab masalah yang terjadi di Suriah. Dalam karikturnya Alzoubi menunjukkan bahwa penderitaan yang dialami rakyat Suriah khususnya penduduk Aleppo yang hanya menginginkan kebebasan dan revolusi sistem pemerintahannya, begitu juga dengan konflik yang tidak kunjung usai, adalah masalah yang disebabkan oleh rezim Assad yang tetap mempertahankan posisinya sebagai presiden di Suriah yang diperkuat oleh kekuatan aliansi politiknya, sehingga ia pun tetap mempertahankan kursinya. Basyar al-Assad lebih memilih memberantas para pemberontak pemerintah dan membuat rakyatnya semakin menderita daripada harus menyerahkan kekuasaannya atau turun dari jabatannya sebagai presiden Suriah.

Skema ketiga adalah *moral judgment* (penilaian moral), *moral judgment* yang terlihat dalam karikturnya menunjukkan bahwa Assad telah bersikap kejam dan diktator atas otoritas yang dimilikinya. Keputusannya untuk menggandeng Rusia dan Iran dalam mempertahankan posisi pemerintahannya dengan melawan pihak pemberontak membuat warga Suriah khususnya warga sipil yang bermukim di Aleppo atau wilayah berkonflik menjadi korban dan menderita.

Skema keempat adalah *Treatment Recommendation* (solusi masalah) yang merupakan saran penanggulangan masalah dengan menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya. *Treatment Recommendation* yang tergambar dalam karikatur Alzoubi menunjukkan bahwa selama Basyar al-Assad tetap pada pendiriannya untuk tetap

bertahan di posisinya sebagai presiden dan memilih memerangi pihak oposisi yang menginginkannya lengser dari kursinya, maka untuk mendapatkan perdamaian pun menjadi hal yang mustahil tercapai. Melalui karikturnya Alzoubi menyarankan kebebasan untuk memilih dan bertindak bagi warga Suriah dan mendukung adanya revolusi politik di Suriah karena selama ini rezim Assad telah bersikap otoriter dan bertindak secara diktator terhadap rakyatnya dan lebih mementingkan keuntungan bagi kekuasaannya beserta kolega-koleganya dibandingkan kesejahteraan rakyat-rakyatnya.

## B. Kritik dan Saran

Penelitian ini mengkaji ideologi dengan pendekatan *framing* dalam ranah gambar karikatur terkait fitur visual dan verbal yang digunakan secara simbolik oleh Alzoubi dalam mendeskripsikan konflik di Suriah. Karena bentuk visual yang lebih dominan maka untuk menguraikan makna-makna fitur visual dan verbalnya pun sarat akan interpretasi subjektif penelitiannya. Namun demikian, menurut Wittgenstein (1953) gambar merupakan representasi mental yang struktur batinnya serupa dengan fakta-fakta dunia, dan gambar tidak mengacu pada mental visual atau representasi naturalistik saja tetapi juga mengacu pada hubungan pemetaan yang abstrak dan logis.

Penulis mengakui bahwa tidak ada gading yang tidak retak dalam penelitian ini, sehingga penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang bisa diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis berharap karya ini menjadi satu pendorong dalam penelitian terkait karikatur dan ideologi di dalamnya yang selama ini hampir terabaikan dan tidak disadari oleh masyarakat.

## Daftar pustaka

- ABM, Agastya M. *Arab Spring; Badai Revolusi Timur Tengah yang Penuh Darah*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2013
- Antara, Abhee. *Teori Konspirasi; Peristiwa, Kasus, Isu Politik Indonesia & Dunia*. Jakarta: PT. Trans Media. 2013.
- Aisyah, Baiq Nur. *Penggunaan Media Karikatur Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Berbahasa Jawa Kelas XB SMA Negeri 2 Purbalingga*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Aliah, Yoce. *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Al-khazendar, Sami. *Professionalism and Objectivity of Aljazeera Satellite Channel*. American International Journal of Contemporary Research, Vol. 3, No. 9; September 2013.
- Arkoun, Mohammed. *Pemikiran Arab*, penj. Yudian W. Asmin. Yogyakarta: LPMI & Pustaka Pelajar. 1996
- Ayu, Andina Mustika. *Strategi Penyebaran Ideologi Teror: Analisa Perubahan Pola Penggunaan Media Kelompok Teror Alqaida*. Jakarta: Tesis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UI. 2012.
- Barthes, Roland. *Elemen-elemen Semiologi*, penj. Konfie Nazaruddin. Yogyakarta: Jalasutra Anggota IKAPI. 2012.
- Barakat, Halim. *Dunia Arab; Masyarakat, Budaya, dan Negara*, penj. Irfan M/ Zakkie. Bandung: Penerbit Nusa Media. 2012
- Bedri, Mohamed Nacer. *Aljazeera between Serving Qatar, an Advocat of Arabism and Political Islam or Democratic Value. An Examination of Scholarly Works on Three Modelsin Contention*. Cardiff: Thesis School of Journalism, Media and Cultural Studies University of Carrdiff. 2015.
- Boullata, J. Issa. *Dekonstruksi Tradisi; Gelegar Pemikiran Arab Islam*, penj. Imam Khoiri, cet II. Yogyakarta: LkiS. 2012.
- Budiman, Kris. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra. 2011.
- Burdah, Ibnu. *Konflik Timur Tengah; Aktor, Isu, dan Dimensi Konflik*. Yogyakarta: Tiara



- Wacana. 2008
- Cummings, Louise. *Pragmatik; Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Eriyanto. *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LkiS Group. 2012.
- \_\_\_\_\_. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LkiS . 2005
- El Zein, Hatem. *The Intersection of Interest between Aljazeera and Alqaida in the Era of "War and Terror"*. Australia: Online Journal of Communication and Media Technologies, Vol. 2 – Issue: 4- October-2012 University of New South Wales. 2012.
- Entman, Robert M. *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. Journal of Communication; Autumn 1993; 43, 4; Research Library Core.
- \_\_\_\_\_. *Framing U.S. Coverage of International News: Contrasts in Narratives of the KAL and Iran Air Incidents*. Journal of Communication 41 (4), Autumn 1991.
- \_\_\_\_\_. *How the Media Affect What People Think: An Information Processing Approach*. The Journal of Politics, Volume 51, Issue 2 (May, 1989), 347-370.
- \_\_\_\_\_. *Framing Bias: Media in the Distribution of Power*, Journal of Communication 57 (2007) 163-173. Washington: The George Washington University. 2007.
- \_\_\_\_\_. *Black In the News: Television, Modern Racism and Cultural Change*. AEJMC: Journalism Quarterly Vol. 69, No. 2 Summer 341-361. 1992.
- Folkmer, Jakobsen Mette-Stine, dkk. *Aljazeera English, BBC and CNN: can Aljazeera English Preserve its Identity When Competing in a Global News Market?*. Short Paper: Communication Studies Spring. 2013.
- Hanzal, Jaromir, dkk. *Aljazeera in Central European Media: 9/11 and the "Arab Spring" Compared*. Journal: Central European Journal of Communication I, 2015.
- Heryanto, Ariel, dkk. *Bahasa dan Kekuasaan; Politik Wacana di Panggung Orde Baru. Cet. II*. Bandung: Mizan. 1996
- Hultgren, Ken. *The Art of Animal Drawing: construction, Action Analysis, Caricature*. ttp.: t.p.
- Huwaydi, Fahmi. *Al-Islam wa Al-Dimuqratiyah, penj. Muhammad Abdul Ghoffar E.M.*. Bandung: Mizan. 1996.

- Kurniawati, Yuliana. *Penggunaan Media Karikatur untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas VSDN I Kaligowong*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2013.
- Nasr, Sara. *Academic Research about Aljazeera: PhDs, Masters, Books, & Research Papers 1996-2012*. Libanon: Dar Al'arabiyah li al'Ulūm Nāsyirūn. 2013.
- Parera, J.D. *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Piliang, Amir Yasraf. *Semiotika dan Hipersemiotika; Kode, Gaya & Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra. 2012.
- Rani, Abdul, dkk. *Analisis Wacana; Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing. 2006.
- Samantho, Yanuana Ahmad. *Isis & Illuminati*. Jakarta: PT. Ufuk Publishing House. 2014.
- Ricoeur, Paul. *Teori Interpretasi; Memahami Teks, Penafsiran, & Metodologinya*, penj. Musnur Hery. Yogyakarta: IRCiSoD. 2012.
- Sidiq, Halwani. 09210059. *Persoalan dan Upaya Penyelesaian Haji Tahun 2014/1435 H dalam Framing Headline Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Edisi September 2014*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakutlas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA. 2015.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Sudaryanto. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa; Pengantar Penelitian Wahan Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1993.
- Sudjiman, Pangestu dan Aart van Zoest. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka. 1996.
- Sulaiman H, Muhamad Abdullah. *Albalāghah Alqurāniyah fi Atthashwīry bil Isyārah wal Harakah Aljismiyyah*. Mesir: Mathba'ah Alamānah. 1995.
- Sutrisno, Teguh Eko. 06210010. *Analisis Framing Konflik Pemerintah Suriah VS Oposisi (Analisis Framing Robert N. Entman dalam Rubrik 'Internasional' Surat Kabar Harian Republik, Oktober-Desember 2012)*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakutlas Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA. 2013.
- Suyitno. *Wacana Karikatur Indonesia; Perspektif Kajian Pragmatik*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS. 2010.

Wattimena, A. A. Reza. *Demokrasi; Dasar Filosofis dan Tantangannya*. Yogyakarta: PT. Kanisius. 2016.

Wijana, I Dewa Putu. *Kartun; Studi tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak. 2004.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nurfitriyani Hayati, S.Hum.,  
Tempat/tgl. Lahir : Serang/ 26 September 1992  
Alamat Rumah : Kp. Cikalahi Hilir Rt./Rw. 012/004 Ds. Mekarsari  
Kec. Cinangka Kab. Serang-Banten  
Nama Ayah : Ahmad Dana  
Nama Ibu : Askah Haryati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Neglasari, 2004
  - b. MTs. Alhasyimiyah, 2007
  - c. MAN 2 Serang, 2010
  - d. S1 UIN Sunan Kalijaga, 2014
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Pondok Pesantren Modern Alhasyimiyah, 2007
  - b. Pondok Pesantren Atthabraniyah, 2010
  - c. English Care (Toefl English Course), 2014

### C. Riwayat Pekerjaan

1. CEC XL Axiata di PT. VADS Indonesia 2014-2015
2. Guru SD. Muhammadiyah Sapen, 2015-2016

### D. Prestasi/Penghargaan

1. Juara 3 Lomba Pidato Bahasa Arab di UNSERA Serang, 2007
2. Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Arab di Pospekot Cilegon, 2007
3. Juara 2 Lomba Pidato Bahasa Arab di KANWIL Serang, 2010

### E. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka 2004-2007
2. PMI 2007-2010

### F. Karya Ilmiah

1. Artikel
  - a. “Makna Konotatif *La'ib* dan *Lahwu* dalam Konsep Alqur'an”, Jurnal *Shaut Al'arabiyah*, UIN Alauddin Makassar, Vol. V, No. 1, Mei 2017.

“Epistemologi Pemikiran Islam ‘Abed Aljabiri dan Implikasinya bagi Pemikiran Keislaman”, *Islam Realitas: Journal of Islamic & Social Studies*, IAIN Bukit Tinggi, Vol. 3, No. 1 Januari-Juni 2017.